

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar penting bagi pembangunan bangsa. Suatu bangsa yang maju dilihat dari tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi sumber utama dalam pembangunan bangsa karena, jika kualitas sumber daya manusia tinggi maka akan memudahkan pembangunan bangsa. Namun jika kualitas sumber daya manusia rendah akan menghambat pembangunan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan telah dilakukan dengan berbagai upaya. Upaya yang telah dilakukan diantaranya, perubahan kurikulum yang semakin menuntut siswa berfikir kritis dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Pembahasan tentang pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Bernilai edukatif karena dalam proses belajar mengajar akan menghasilkan pengetahuan dan perkembangan perilaku sesuai dengan tingkatan pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik.

Belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang ada di sekolah. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah siswa-siswanya berhasil dalam pembelajaran. Keberhasilan tersebut selalu dibarengi dengan usaha-usaha baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Seorang guru mengupayakan berbagai metode-metode dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Tujuan adanya berbagai macam metode yang digunakan adalah agar siswa tidak merasa jenuh dan memiliki minat dalam proses belajarnya. Selain itu, guru juga selalu memberikan berbagai motivasi guna membangkitkan semangat belajar siswa.

Siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila siswa bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Kegiatan belajar yang dilakukan

baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya. Jika seorang siswa telah berkeinginan dari dalam diri untuk belajar maka, siswa akan memiliki rasa ketertarikan untuk belajar. Ketertarikan yang dimaksud adalah minat. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal yaitu belajar maka siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya.

Minat merupakan rasa ketertarikan lebih yang dimiliki oleh seseorang. Minat berkaitan erat dengan tujuan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan yang ikehendaknya. Bagi remaja yang menduduki sekolah menengah atas minat belajar menjadi faktor yang perlu diperhatikan secara khusus. Terlebih lagi banyak hal-hal yang dirasa lebih menarik daripada kegiatan belajar.

Minat belajar merupakan salah satu peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran sehingga mampu berkonsentrasi dengan baik. Minat belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut diantaranya yaitu penggunaan gadget dan lingkungan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu bulan Juni 2023 diperoleh beberapa permasalahan, salah satu diantaranya yaitu minat belajar siswa yang masih rendah sulit memahami pembelajaran berlangsung. Pada awal pembelajaran semua siswa memang memperhatikan penjelasan guru, namun setelah pembelajaran berlangsung beberapa menit ada siswa sulit mengerti, tidak fokus, capek, mengantuk dan siswa mulai tertarik dengan kegiatan lain. Data menunjukkan siswa kelas XII, XI, X memiliki minat belajar yang rendah untuk cepat mengerti, fokus, bisa dikatakan awam dalam ilmu pengetahuan dan mulai tertarik dengan kegiatan lain.<sup>1</sup>

Minat belajar siswa MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu masih rendah dikarenakan siswa bisa dikatakan masih awam dalam masalah ilmu pendidikan. Keaktifan siswa dalam belajar masih kurang, dilihat dari hanya satu atau dua orang

---

<sup>1</sup>Anugrah Hertensa. Ma kreatif Al-Mubaarak (Bengkulu: 2023)

saja yang mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi. Jarang sekali siswa yang menanyakan materi pembelajaran kepada guru mata pelajaran saat jam istirahat.

Kegiatan belajar mengajar yang kondusif di sekolah berkaitan pula dengan lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lingkungan belajar tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Lingkungan belajar meliputi lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga (orang tua) dan sekolah (guru dan teman sekelas), lingkungan non sosial terdiri dari tempat belajar, suasana belajar dan alat belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, untuk mengetahui minat belajar akidah akhlak pada siswa pengguna gadget di MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu dalam lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa, Agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk menghindari pembahasan yang tidak diperlukan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya dalam lingkup berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada minat belajar akidah akhlak pengguna gadget pada siswa di MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dimunculkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar akidah akhlak pada siswa pengguna gadget di MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar akidah akhlak siswa pengguna gadget di MA Kreatif Al-Mubaarak Bengkulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru serta mahasiswa tentang penggunaan gadget dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terkait penggunaan gadget terhadap minat belajar siswa.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

4. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang dan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi kalangan akademisi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

